

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Umbulharjo I merupakan salah satu dari 18 Puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta meliputi 4 kelurahan dari 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Umbulharjo yaitu : kelurahan Warungboto, Kelurahan Pandeyan, Kelurahan Sorosutan, dan Kelurahan Giwangan, luas wilayah Puskesmas Umbulharjo I 514,470 Ha. Terletak diketinggian 114 m di atas permukaan laut, dengan topografi daratan rendah.

Puskesmas Umbulharjo I terletak di Jalan Veteran No. 25 Yogyakarta. Puskesmas Umbulharjo I mempunyai visi misi. Visi Puskesmas Umbulharjo I adalah menjadi Puskesmas yang mampu memberikan kepuasan pada pelanggan dan mampu menggerakkan masyarakat berperilaku hidup sehat, sedangkan misi Puskesmas Umbulharjo I adalah Memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan, memberikan pelayanan yang mengutamakan kepentingan pelanggan. mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam hal hidup sehat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas, meningkatkan kesejahteraan petugas Puskesmas.

Puskesmas Umbulharjo I memiliki program-program untuk mencapai visi dan misi Puskesmas antara lain, Pelayanan kesehatan dasar meliputi: Pelayanan kesehatan ibu dan anak, Pelayanan

kesehatan anak pra sekolah dan usia sekolah, Pelayanan keluarga berencana, Pelayanan imunisasi, Pelayanan pengobatan dan perawatan, Pelayanan kesehatan usia lanjut, Penyelenggaraan perbaikan gizi masyarakat yang meliputi : Pemantauan pertumbuhan balita, Pelayanan Gizi dll.

Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I juga mengadakan posyandu di setiap kelurahan yang dilaksanakan setiap bulan di Kelurahan Warungbuto, Pandean, Giwangan, dan Sorosutan. Serta melakukan penyuluhan tentang MP-ASI, gizi balita, dan pencegahan diare di tempat posyandu tersebut. Jumlah kader pada tiap-tiap posyandu, kelurahan Warungbuto 9 kader, Kelurahan Pandean 5 kader, dan di Kelurahan Sorosutan 7 kader.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik subjek penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur ibu, jenjang pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu yang Mempunyai Bayi Usia < 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur Ibu :		
< 20 Tahun	3	6,4
20-35 tahun	40	85,1
>35 Tahun	4	8,5
Total	47	100,0
Pendidikan		
SD	4	8,5
SMP	13	27,7
SMA	21	44,7
PT	9	19,1
Total	47	100,0
Pekerjaan		
IRT	6	12,8
Swasta	16	34,0
PNS	6	12,8
Wiraswasta	19	40,4
Total	47	100,0
Paritas		
Primipara	7	14,9
Multipara	21	44,7
Grandemulti	19	40,4
Total	47	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu dengan umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 40 orang (85,1%), dengan pendidikan rata-rata SMA sebanyak 21 orang (44,7%), sebagian besar pekerjaan responden adalah sebagai wiraswasta yaitu 19 orang (40,4%), dan sebagian besar paritas ibu adalah multipara yaitu sebanyak 21 orang (44,7%).

3. Pengetahuan Ibu tentang Dampak Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia < 6 Bulan.

Hasil penelitian pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta diuraikan sebagai berikut.

Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	28	59,6
Cukup	18	38,3
Kurang	1	2,1
Total	47	100

Sumber: Data Primer Bulan Agustus 2016.

Dari hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan dengan kategori kurang yaitu 28 orang (59,6%)

4. Pengetahuan Ibu tentang Dampak Pemberian MP-ASI terhadap Status Gizi, Sistem Pencernaan, Sistem Imunitas, ASI eksklusif, Non ASI eksklusif, pada bayi usia < 6 bulan.

Hasil penelitian pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden tentang Dampak Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia < 6 Bulan di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	F	%	f	%
Dampak status Gizi	2	4,3	34	72,3	11	23,4	47	100
Sistem pencernaan	10	21,3	26	55,3	11	23,4	47	100
Sistem imunitas	1	2,1	29	61,7	17	36,2	47	100
ASI Eksklusif	1	4,3	15	65,2	7	30,4	23	100
Non ASI Eksklusif	1	4,2	18	75,0	5	20,8	24	100

(Sumber: Data primer 2016).

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI terhadap status gizi pada bayi usia < 6 bulan kategori kurang sebanyak 11 orang (23,4%), kategori cukup 34 orang (72,3%), dan baik sebanyak 2 orang (4,3%). Pengetahuan

tentang dampak terhadap sistem pencernaan yaitu kategori kurang 11 orang (23,4%), kategori cukup 26 orang (55,3%), dan kategori baik sebanyak 10 orang (21,3%). Pengetahuan ibu tentang dampak terhadap sistem imunitas kategori kurang sebanyak 17 orang (36,2%) cukup 29 orang (61,7%), baik 1 orang (2,1%), pengetahuan ibu yang memberikan ASI eksklusif tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan kategori kurang sebanyak 7 orang (30,4%), cukup sebanyak 15 orang, dan baik 1 orang (4,3%). Pengetahuan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan kategori kurang sebanyak 5 orang (20,8%), cukup 18 orang (75,0%), dan pengetahuan baik 1 orang (4,2%).

5. Tabulasi silang Karakteristik dengan Pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada Bayi Usia < 6 Bulan

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik dengan pengetahuan tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta:

Tabel. 4.3 Tabulasi Silang Karakteristik dengan Pengetahuan Ibu tentang Dampak Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia < 6 Bulan.

Karakteristik	Pengetahuan tentang dampak Pemberian MP-ASI							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	F	%	f	%
Umur								
< 20 Tahun	0	0,0	2	11,1	1	3,6	3	6,4
20-35 Tahun	1	100,0	14	77,8	25	89,3	40	85,1
>35 Tahun	0	7,1	2	11,1	2	0,0	4	8,5
Jumlah	1	100	18	100	28	100	47	100
Pendidikan								
SD	0	0,0	2	11,1	2	7,1	4	8,5
SMP	0	0,0	6	33,3	7	25,0	13	27,7
SMA	0	0,0	9	50,0	12	42,9	21	44,7
PT	1	100,0	1	5,6	7	25,0	9	19,1

Karakteristik	Pengetahuan Tentang dampak							
	Baik	Cukup		Kurang		Total		
Jumlah	1	100	18	100	28	100	47	100
Pekerjaan								
IRT	0	0,0	4	22,2	2	7,1	6	12,8
Swasta	0	0,0	8	44,4	8	28,6	16	34,0
PNS	1	100	1	5,6	4	14,3	6	12,8
Wiraswasta	0	0,0	5	27,8	14	50,0	19	40,4
Jumlah	1	100	18	100	28	100	47	100
Paritas								
Primipara	0	0,0	4	22,2	3	10,7	7	14,9
Multipara	1	100,0	8	44,4	12	42,9	21	44,7
Grandemulti	0	0,0	6	33,3	13	44,4	19	40,4
Jumlah	1		18		28		47	100

Tabel 4.3 menunjukkan berdasarkan karakteristik umur, pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan kategori cukup terbanyak pada kelompok usia 20-35 tahun 14 orang (77,8%), demikian juga tingkat pengetahuan kategori kurang terbanyak pada kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 25 orang (89,3%).

Berdasarkan karakteristik pendidikan, pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan kategori cukup terbanyak pada kelompok berpendidikan SMA yaitu 9 orang (50,0%), demikian juga tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang terbanyak pada kelompok berpendidikan SMA yaitu 12 (42,9%).

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan kategori cukup terbanyak pada kelompok pekerjaan swasta yaitu 8 Orang (44,4%), dan tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang terbanyak pada kelompok pekerjaan wiraswasta yaitu 14 orang (50,0%).

Berdasarkan karakteristik paritas, pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan kategori cukup terbanyak pada kelompok paritas multipara yaitu 8 orang (44,4%). Dan tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang terbanyak pada kelompok paritas grandemulti yaitu 13 orang (44,4%).

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan berdasarkan status gizi, gangguan sistem pencernaan, dan sistem imunitas berdasarkan kategori baik, cukup, kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu sebagian besar adalah kurang 28 responden (59,6%) dengan jumlah responden 47. Dikatakan kurang karena berdasarkan mayoritas pekerjaan ibu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta adalah sebagai wiraswasta sebanyak 19 responden (40,4%). Pekerjaan dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif karena ibu bekerja yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga dalam mencari informasi tentang ASI khususnya tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan waktu yang dimiliki oleh ibu-ibu bekerja kurang. Diperkuat lagi dengan hasil tabulasi silang bahwa ibu yang berpengetahuan kurang terbanyak pada ibu yang bekerja sebagai wiraswasta.

Menurut Notoatmodjo (2010) bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu-ibu tidak mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah informasi, informasi yang diberikan

tentang kebiasaan hidup sehat dan cara pencegahan penyakit diharapkan akan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan dalam diri individu atau kelompok sasaran yang berdasarkan kesadaran dan kemauan individu yang bersangkutan (Nursalam, 2008). Ibu bekerja merupakan salah satu factor yang menghambat pemberian ASI eksklusif karena singkatnya masa cuti hamil dan melahirkan, sehingga ibu harus kembali bekerja sebelum pemberian ASI eksklusif berakhir secara sempurna, terutama yang tinggal diperkotaan (Prasetyono, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dahlan A., Mubin, F. (2010) tentang hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang bekerja yang tidak memberikan ASI eksklusif 50 orang (50%) mayoritas pekerjaan ibu adalah sebagai wiraswasta 75 orang (70%) hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif.

2. Tingkat pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI terhadap status gizi, gangguan sistem pencernaan, sistem imunitas, ASI eksklusif dan Non ASI eksklusif pada bayi usia < 6 bulan.

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tingkat pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI terhadap status gizi bayi usia < 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta masih banyak pengetahuan ibu adalah dengan kategori kurang sebanyak 11 orang (23,4%). Pengetahuan kurang bisa terjadi dikarenakan ibu hanya memperoleh informasi dari tenaga kesehatan saat pelaksanaan program penyuluhan. Sedangkan

informasi dapat diperoleh dari berbagai media misalnya TV, internet, surat kabar dll.

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan hasil ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan karena meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan banyak informasi dari berbagai media akan dapat meningkatkan pengetahuannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati, N.A., (2014) tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan pemberian MP-ASI dini di Wilayah Puskesmas Samigaluh II . Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terbanyak adalah kurang yaitu 7 responden (15%) pada ibu yang memberikan MP-ASI dini. Hasil penelitian adalah ada hubungan tingkat pengetahuan ASI eksklusif dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 6-12 bulan.

Berdasarkan hasil analisa tingkat pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI terhadap gangguan sistem pencernaan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta kategori pengetahuan ibu yang masih banyak adalah dengan pengetahuan kurang yaitu 11 orang (23,4%). Tingkat pengetahuan ibu pada kategori kurang bisa dikarenakan dari pihak ibu yang hanya sebatas tahu dan belum memahami secara benar tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan, sehingga belum bisa

mengaplikasikan secara nyata. Tingkat pengetahuan meliputi tahu, memahami, analisa, dan evaluasi (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan merupakan hasil stimulasi informasi yang diperhatikan dan diingat. Informasi berasal dari pendidikan formal maupun *Non* formal, percakapan, membaca, mendengarkan radio, menonton televisi dan pengalaman hidup seperti pengalaman menyusui anak sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliarti, I. D., (2008) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terbanyak adalah dengan pengetahuan kurang yaitu 64 responden (53,3%), dan yang tidak menunjukkan perilaku menyusui eksklusif 26 orang (40,6%).

Berdasarkan hasil analisa tingkat pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI terhadap Sistem imunitas pada bayi usia < 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta masih banyak dengan pengetahuan ibu masih kurang yaitu 11 orang (23,4%). Tingkat pengetahuan kurang kemungkinan dipengaruhi oleh pendidikan, rata-rata pendidikan ibu terbanyak adalah SMA yaitu 21 (44,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu. Diperkuat dengan hasil tabulasi silang bahwa ibu dengan pengetahuan kurang terbanyak pada ibu yang berpendidikan SMA yaitu 12 (42,9%). Hasil tersebut juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan berhubungan dengan

pengembangan dan perubahan kelakuan seseorang. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek kelakuan yang lain. Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat (Riyanto dan Budiman, 2013).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiyanto, S., Avianti, D., Tyas, M., (2012) Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan mayoritas pengetahuan responden adalah cukup yaitu 19 responden (63,3%) dengan pendidikan rata-rata SMA 11 responden (36,7%).

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tingkat pengetahuan ibu tentang dampak pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan pada ibu yang memberikan ASI eksklusif adalah dengan kategori cukup sebanyak 15 (65,2%) dari jumlah responden 23. Dilihat dari hasil penelitian bahwa paritas ibu terbanyak adalah grandemulti yaitu 19 (20,4%) pada ibu yang memberikan ASI eksklusif. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pengalaman, pengalaman ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada anak sebelumnya dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Menurut (Notoatmodjo, 2010) selain usia, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi, kultural dan informasi, pengalaman juga dapat mempengaruhi

pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang dihadapi pada masa lalu. Hasil penelitian dengan pengetahuan cukup disebabkan karena sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA, yaitu 12 responden (12,2%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kemungkinan besar mempengaruhi pengetahuan ibu. Hasil tersebut juga sesuai dengan pendapat dari (Nasution, 2007) yang menyatakan bahwa pendidikan berhubungan dengan pengembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan dan aspek kelakuan yang lain. Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ibrahim, M., Pangemanan J. N., (2015) tentang Hubungan antara karakteristiik ibu dan perilaku ibu dengan riwayat pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) Hubungan antara karakteristiik ibu dan perilaku ibu dengan riwayat pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terbanyak adalah kurang yaitu 95 responden (81,2%) dan rata-rata pendidikan ibu adalah SMA 33 responden (61,1%).

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tingkat pengetahuan ibu tentang dampak

pemberian MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan pada ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif adalah dengan kategori cukup sebanyak 18 responden (75,0%). Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif kemungkinan dipengaruhi oleh pekerjaan. Hal ini dilihat dari Mayoritas pekerjaan ibu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta adalah sebagai wiraswasta sebanyak 19 responden (40,4%). Pekerjaan pada ibu menyusui akan mempengaruhi produksi ASI karena dapat dipengaruhi oleh kelelahan setelah bekerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) bahwa pekerjaan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, pekerjaan membatasi kesenjangan antara informasi kesehatan dan praktik yang memotivasi seseorang untuk memperoleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilowati, Y., Kristiani I., Hesti, K.Y. (2013) Tingkat pengetahuan ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu bekerja tentang pemberian ASI eksklusif mayoritas pengetahuan responden adalah cukup yaitu 17 responden (35%).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel sehingga peneliti tidak dapat menghubungkan variabel yang digunakan peneliti dengan variabel lain. Peneliti ini juga hanya sebatas meneliti tentang tingkat pengetahuan responden tanpa menggali tentang prilakunya.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA